

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR
KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR
NOMOR 520 TAHUN 1998.

TENTANG

GARIS SEMPADAN SUNGAI
DI KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II DENPASAR

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR,

Minimbang : a. bahwa perkembangan pembangunan di Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar menunjukkan kemajuan yang sangat pesat sehingga memerlukan adanya pengendalian ataupun pengaturan untuk tetap terpeliharanya kelestarian aliran sungai/saluran sehingga sungai/saluran dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a diatas maka dipandang perlu menetapkan Garis Sempadan Sungai di Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar dengan Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Denpasar.

Mengingat : 1. Undang - undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok - pokok Pemerintahan di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 38; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3037);
2. Undang - undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1991 tanggal 14 Juni 1991 tentang Sungai.
4. Peraturan Menteri P.U. Nomor 63/PRT/1993 tanggal : 27 Pebruari 1993 tentang Garis Sempadan Sungai.
5. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 4 Tahun 1996 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Bali
6. Peraturan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar No. 11 tahun 1995 tentang Ijin Mendirikan Bangunan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR TENTANG GARIS SEMPADAN SUNGAI DI KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II DENPASAR

Pasal 2

Garis Sempadan Sungai tersebut pasal 1 Keputusan ini diukur dari puncak tebing/tembok perkuatan tebing untuk sungai/saluran yang sudah ditangani (normalisasi alur dan perkuatan tebing) sehingga sungai/saluran di maksud mampu melewati debit banjir rencana.

Pasal 3

Garis Sempadan Sungai di maksud dapat dimanfaatkan disamping sebagai Jalan Inspeksi juga untuk dapat dilaksanakannya pelaksanaan tugas pemeliharaan fungsi sungai dalam rangka pembersihan alur sungai sehingga aliran sungai tetap lancar.

Pasal 4

- (1). Bangunan yang telah berdiri sebelum ditetapkan Garis Sempadan Sungai dalam keputusan ini dan telah dipenuhi sesuai dengan pasal 1 Keputusan ini dapat diberikan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB).
- (2). Bangunan yang telah berdiri dan tidak memenuhi Garis Sempadan Sungai sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Keputusan ini dapat diberikan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dan hanya berlaku dalam jangka waktu tertentu (selama bangunan itu tidak diperbaiki/tidak merubah konstruksi) atau sampai ada perbaikan/penataan sungai (jalan inspeksi).

Pasal 5

Bangunan yang akan didirikan setelah berlakunya Keputusan ini, Garis Sempadan Sungai mengikuti ketentuan yang diatur dalam keputusan ini.

Pasal 6

Apabila karena suatu perkembangan situasi dan kondisi Wilayah serta untuk memenuhi tuntutan perkembangan infra struktur Kota, Keputusan ini dapat ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Pasal 7

Dengan berlakunya keputusan ini maka ketentuan yang telah ada sebelumnya dan mengatur materi dan atau bentuknya sama dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

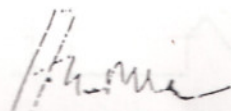
Pasal 8

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada Tanggal : 16 Juli 1998.

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR.



KOMANG ARSANA, S.P.

Lampiran : KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR

Tanggal : 16 Juli 1998.

Nomor : 520 Tahun 1998.

Tentang : GARIS SEMPADAN SUNGAI, SALURAN DI KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II DENPASAR.

No.	NAMA SUNGAI	UKURAN PENAMPANG				SKET GAMBAR PENAMPANG SALURAN
		H	B	L	T	
1.	TUKAD AYUNG					
	* Hdr	10,00	30,00	-	> 15,00	
	* Tengah	12,00	20,00	-	> 15,00	
	* Hela	15,00	10,00	-	> 25,00	
2.	TUKAD LOLOAN	2,50	16,00	> 3,00	> 2,00	
3.	TUKAD NGENJUNG	1,00	3,00	> 3,00	> 2,00	
4.	TUKAD PUNGGAWA	2,20	9,00	> 3,00	> 2,00	
5.	TUKAD RANGDA	2,50	10,50	> 3,00	> 2,00	
6.	TUKAD PEKASEH	2,00	8,00	> 3,00	> 2,00	
7.	TUKAD RADUNG					
	* Muara s/d Campuan di Suci	3,00	23,00	> 3,00	> 2,00	
	* Campuan Suci s/d Wangaya Kaja	3,00	20,00	> 3,00	> 2,00	
	* Campuan Wangaya Kaja s/d Ds. Ubung	3,00	15,00	> 3,00	> 2,00	
8.	TUKAD MATI					
	* Muara s/d Campuan di Jl. G. Sopotan	3,00	20,00	> 3,00	> 2,00	
	* Campuan di Jl. G. Sopotan s/d Perummas	3,00	15,00	> 3,00	> 2,00	
	* Perummas s/d Hela	3,00	10,00	> 3,00	> 2,00	
9.	TUKAD TEBA	2,50	8,00	> 3,00	> 2,00	
10.	TUKAD GUMING	2,00	8,00	> 3,00	> 2,00	
11.	SALURAN BAIK PEMBUANGAN DRAENASE ATAU SALURAN IIRIGASI		2,00-4,00	> 1,50	> 2,00	
12.	SALURAN BAIK PEMBUANGAN DRAENASE ATAU SALURAN IIRIGASI		< 2,00	1,00-1,50	> 2,00	

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II DENPASAR.

[Signature]
KOMANG ARSANA, S.IP